



# LAPORAN SURVEY

## KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN

TAHUN GANJIL 2024/2025

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah



## LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP  
PEMBELAJARAN TAHUN GANJIL 2024/2025

Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH

Fakultas : AGAMA ISLAM

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

Tahun Akademik : 2024/2025

Laporan survey kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran tahun ganjil  
2024/2025 ini telah diperiksa dan disetujui untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Di susun Oleh

Menyetujui

GPM

Dekan



**Mansur, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIDN. 0920018703



**Dr. Muhammad Rizal Masdul, S.Pd.I., M.Pd**  
NIDN.0926087903

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good governance*), Program Studi melalui Unit Pengelola Program Studi (UPPS) perlu memastikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah berjalan secara efektif, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan serta harapan mahasiswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pelaksanaan survei pembelajaran semester.

Survei pembelajaran semester yang baik ditandai dengan adanya proses pembelajaran yang interaktif, edukatif, transparan, akuntabel, serta mampu mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan. Mahasiswa sebagai salah satu pemangku kepentingan utama memiliki peran penting dalam memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen selama satu semester.

Survei pembelajaran semester ini menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus evaluasi (PPEPP), yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran serta menemukan aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mutu akademik di lingkungan UPPS.

#### **B. Maksud dan Tujuan**

Adapun tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah:

1. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran selama satu semester di lingkungan UPPS
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran
3. Menjadi dasar dalam perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran
4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara berkelanjutan

### **C. Sasaran**

Kegiatan survei ini melibatkan seluruh mahasiswa aktif yang mengikuti proses pembelajaran pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025

## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam survei ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah pada Tahun Akademik 2024/2025. Mengingat jumlah mahasiswa yang tersedia relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden dalam kegiatan survei.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran semester Ganjil pada tahun 2024/2025 adalah sebanyak 34 orang mahasiswa. Dengan menggunakan pendekatan sensus, data yang diperoleh diharapkan mampu merepresentasikan kondisi aktual tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan akademik dan kinerja dosen di lingkungan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Survei ini dilaksanakan setiap selesai semester Ganjil Akademik sebagai bagian dari evaluasi mutu pembelajaran dan layanan akademik. Penyebaran instrumen dilakukan secara daring melalui platform Google Forms agar memudahkan mahasiswa dalam memberikan penilaian secara objektif, efektif, dan efisien.

Melalui survei ini, mahasiswa diminta memberikan tanggapan terhadap beberapa aspek pelayanan dan kinerja dosen, seperti kompetensi dosen, kedisiplinan dalam pelaksanaan perkuliahan, kemampuan komunikasi, objektivitas penilaian, pelayanan akademik, serta kemampuan dosen dalam membimbing dan merespons kebutuhan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei dengan instrumen berupa kuesioner yang disusun secara sistematis dan terstruktur. Instrumen survei disebarkan secara daring menggunakan platform Google Forms sehingga dapat diakses dengan mudah oleh seluruh responden.

Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran berdasarkan beberapa indikator pelayanan akademik dan proses pembelajaran. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert 1–5 dengan kategori sebagai berikut:

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	Sangat Puas
2	Puas
3	Cukup Puas
4	Kurang Puas
5	Sangat Tidak Puas

Mahasiswa diminta memberikan penilaian sesuai dengan tingkat kepuasan mereka terhadap setiap pernyataan yang diberikan. Instrumen yang digunakan memuat beberapa indikator yang berkaitan dengan kualitas pelayanan dosen, antara lain:

- kompetensi dan penguasaan materi pembelajaran,
- kedisiplinan dosen dalam proses perkuliahan,
- kemampuan komunikasi dan interaksi dengan mahasiswa,
- objektivitas dalam penilaian hasil belajar,
- pelayanan akademik kepada mahasiswa,
- serta kemampuan dosen dalam memberikan bimbingan dan arahan akademik.

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner kemudian dikumpulkan dan diolah sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan mutu pelayanan akademik di lingkungan program studi.

### **C. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil survei dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase dari setiap kategori jawaban responden untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran.

Sementara itu, analisis kualitatif digunakan untuk menafsirkan makna dari jawaban terbuka, kritik, saran, dan masukan yang diberikan oleh mahasiswa, sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai kualitas pelayanan akademik dan kinerja dosen di lingkungan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran untuk memperjelas distribusi data serta memudahkan proses interpretasi hasil survei. Penyajian data tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif terkait tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran serta menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut dan perbaikan mutu secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil survei juga digunakan sebagai bagian dari evaluasi dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada aspek peningkatan kualitas sumber daya manusia dan layanan akademik di lingkungan UPPS.

## **BAB III**

### **HASIL DAN ANALISA**

#### **A. Demografi Kuesioner**

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner oleh responden. Survei kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran ini dilaksanakan pada akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 dengan melibatkan seluruh mahasiswa aktif Program Studi Hukum Ekonomi Syariah sebagai responden penelitian.

Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dan mengisi kuesioner secara lengkap dalam survei ini adalah sebanyak 32 orang mahasiswa. Tingkat pengembalian kuesioner (*response rate*) mencapai 100%, sehingga seluruh data yang diperoleh dapat digunakan dalam proses analisis.

Partisipasi responden yang optimal menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki perhatian dan kepedulian terhadap kualitas pelayanan akademik serta kinerja dosen dalam proses pembelajaran. Selain itu, tingginya tingkat partisipasi juga memberikan gambaran yang cukup representatif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran diakhir semester di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Data hasil survei ini selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu layanan akademik, kualitas proses pembelajaran, serta pengembangan kompetensi dosen secara berkelanjutan melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

#### **B. Uji Kualitas Instrumen**

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jumlah responden sebanyak 32 mahasiswa, sehingga derajat kebebasan ( $df$ ) diperoleh sebagai berikut:

$$df = n - 2 = 32 - 2 = 30$$

Pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), diperoleh:

$$r \text{ tabel} = 0,349$$

**TABEL HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN**

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>Dimensi Reliability (Kehandalan)</b>				
1	Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebelum perkuliahan dimulai.	0,681	0,349	Valid
2	Kejelasan tujuan pembelajaran di setiap pertemuan.	0,704	0,349	Valid
3	Kemampuan dosen dalam menyampaikan materi.	0,735	0,349	Valid
4	Relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan di lapangan.	0,692	0,349	Valid
5	Kesempatan mahasiswa untuk bertanya atau berdiskusi dalam pembelajaran.	0,718	0,349	Valid
6	Keberagaman metode pembelajaran yang digunakan, seperti ceramah, diskusi, praktik, dan lain-lain.	0,664	0,349	Valid
7	Penggunaan teknologi, seperti LMS, aplikasi video conference, dan lain-lain dalam mendukung pembelajaran.	0,689	0,349	Valid
8	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti aktif dan kolaboratif.	0,711	0,349	Valid
9	Kejelasan kriteria penilaian tugas, kuis, dan ujian.	0,673	0,349	Valid
10	Ketepatan waktu dosen dalam memberikan penilaian.	0,648	0,349	Valid
11	Keterbukaan dosen terhadap masukan atau kritik dari mahasiswa.	0,724	0,349	Valid
12	Kualitas umpan balik yang diberikan dosen atas tugas atau ujian.	0,706	0,349	Valid
13	Ketersediaan bahan ajar, seperti modul, buku, artikel, dan lain-lain.	0,682	0,349	Valid
14	Ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan.	0,715	0,349	Valid
15	Kejelasan dosen dalam menyampaikan rencana perkuliahan, aturan, dan evaluasi yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama.	0,694	0,349	Valid

16	Pemberian bahan ajar, seperti handout atau e-modul oleh dosen untuk melengkapi materi yang diberikan.	0,667	0,349	Valid
17	Penyerahan hasil UTS dan UAS kepada mahasiswa oleh dosen.	0,701	0,349	Valid
18	Jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan, yaitu minimal 80%.	0,681	0,349	Valid
<b>Dimensi Responsiveness (Sikap Tanggap)</b>				
19	Dosen memberikan kemudahan untuk konsultasi akademik, baik terkait perkuliahan maupun penyelesaian studi.	0,728	0,349	Valid
20	Dosen responsif terhadap pertanyaan/permasalahan akademik mahasiswa	0,716	0,349	Valid
<b>Dimensi Assurance (Jaminan)</b>				
21	Kemampuan dosen dalam menggunakan metode atau model pembelajaran.	0,742	0,349	Valid
22	Kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran.	0,713	0,349	Valid
23	Kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran	0,731	0,349	Valid
<b>Dimensi Empathy (Pemahaman terhadap Kepentingan Mahasiswa)</b>				
24	Dosen menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa.	0,685	0,349	Valid
25	Keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan mahasiswa.	0,696	0,349	Valid

Sumber: Olah Data 2024

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen survei.

### C. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen.

### TABEL HASIL UJI REABILITAS INSTRUMEN

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,947	Reliabilitas Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,947, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

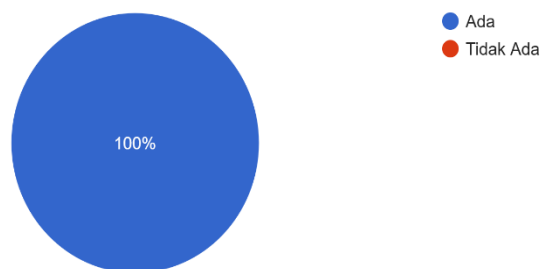
#### D. Analisis Data

Survey dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran akhir semester. Respon yang didapatkan berjumlah 32 orang. Jumlah pernyataan yang diajukan kepada mahasiswa yaitu 25 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat Puas, 2) puas, 3) cukup puas, 4) Kurang puas 5) sangat tidak puas. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Hasil Survey

##### 1. Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Sebelum Dimulai Perkuliahan

Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebelum perkuliahan dimulai  
32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebelum perkuliahan dimulai, diperoleh hasil bahwa seluruh mahasiswa sebanyak 32 responden (100%) menyatakan bahwa RPS tersedia sebelum proses perkuliahan

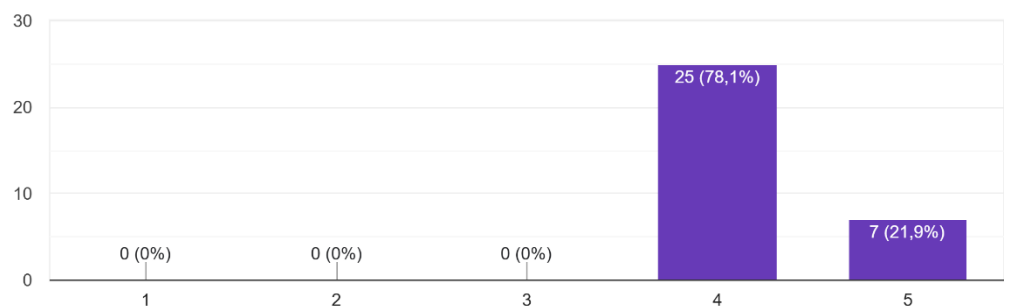
dimulai. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang menyatakan RPS tidak tersedia.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menyediakan RPS secara konsisten sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran. Ketersediaan RPS sebelum perkuliahan dimulai membantu mahasiswa memahami gambaran umum materi, metode pembelajaran, serta sistem penilaian yang akan diterapkan selama satu semester.

Dominasi jawaban pada kategori tersedia menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan secara terencana dan sistematis. Hal ini juga mencerminkan komitmen dosen dalam memberikan informasi akademik yang jelas kepada mahasiswa sehingga mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan terarah.

## 2. Kejelasan Tujuan Pembelajaran Di Setiap Pertemuan

Kejelasan tujuan pembelajaran di setiap pertemuan  
32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek kejelasan tujuan pembelajaran di setiap pertemuan, diperoleh hasil bahwa sebanyak 7 mahasiswa (21,9%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 25 mahasiswa (78,1%) memberikan penilaian Puas. Tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

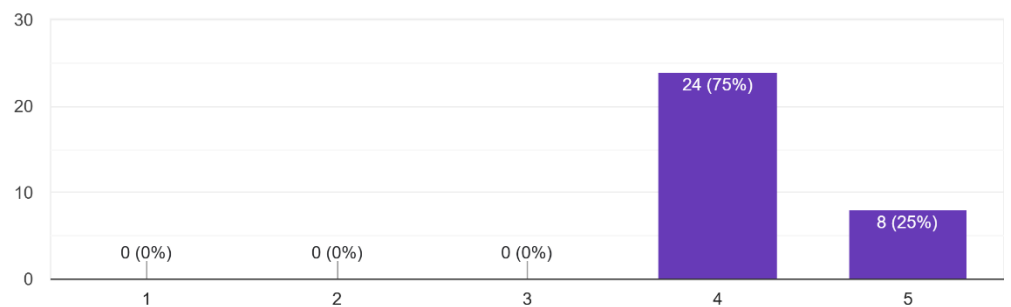
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen mampu menjelaskan tujuan pembelajaran dengan baik pada setiap pertemuan sehingga mahasiswa dapat memahami arah dan capaian pembelajaran yang ingin

dicapai. Kejelasan tujuan pembelajaran membantu mahasiswa lebih fokus dalam mengikuti proses perkuliahan.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa penyampaian tujuan pembelajaran telah memenuhi harapan mahasiswa dan mampu mendukung efektivitas proses pembelajaran. Hal ini mencerminkan bahwa dosen telah melaksanakan proses pembelajaran secara terstruktur dan terarah.

### 3. Kemampuan Dosen Dalam Menyampaikan Materi

Kemampuan dosen dalam menyampaikan materi  
32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek kemampuan dosen dalam menyampaikan materi, diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 mahasiswa (25%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 24 mahasiswa (75%) memberikan penilaian Puas. Tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, jelas, dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Penyampaian materi yang sistematis membantu mahasiswa dalam memahami isi perkuliahan secara lebih optimal.

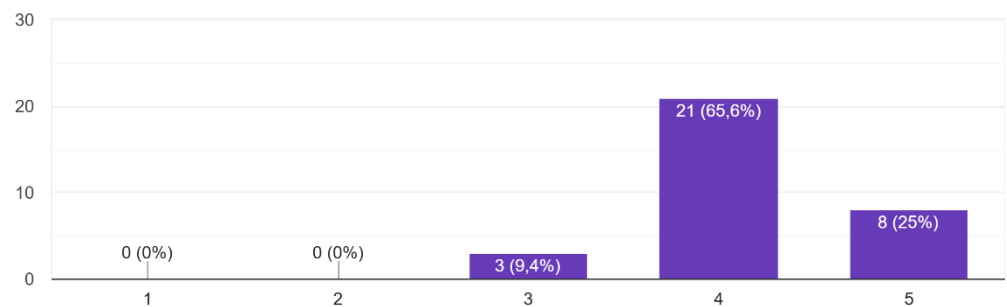
Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa kemampuan dosen dalam menyampaikan materi telah memenuhi harapan

mahasiswa serta mampu mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan kondusif.

#### 4. Relevansi Materi Pembelajaran Dengan Kebutuhan Di Lapangan

Relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan di lapangan

32 jawaban



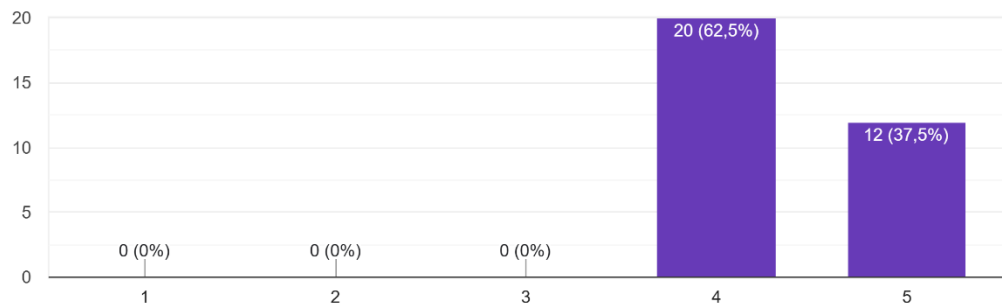
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan di lapangan, diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 mahasiswa (25%) memberikan penilaian Sangat Puas, 21 mahasiswa (65,6%) memberikan penilaian Puas, dan 3 mahasiswa (9,4%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang diberikan dosen dinilai cukup relevan dengan kebutuhan praktik dan perkembangan di lapangan. Materi yang sesuai dengan kondisi nyata membantu mahasiswa memahami penerapan ilmu secara lebih konkret.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa materi pembelajaran telah mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam memahami dunia kerja maupun praktik lapangan. Hal ini mencerminkan bahwa dosen telah menyesuaikan materi pembelajaran dengan perkembangan dan kebutuhan aktual.

## 5. Kesempatan Mahasiswa Untuk Bertanya Atau Berdiskusi Dalam Pembelajaran

Kesempatan mahasiswa untuk bertanya atau berdiskusi dalam pembelajaran  
32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek kesempatan mahasiswa untuk bertanya atau berdiskusi dalam pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 12 mahasiswa (37,5%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 20 mahasiswa (62,5%) memberikan penilaian Puas.

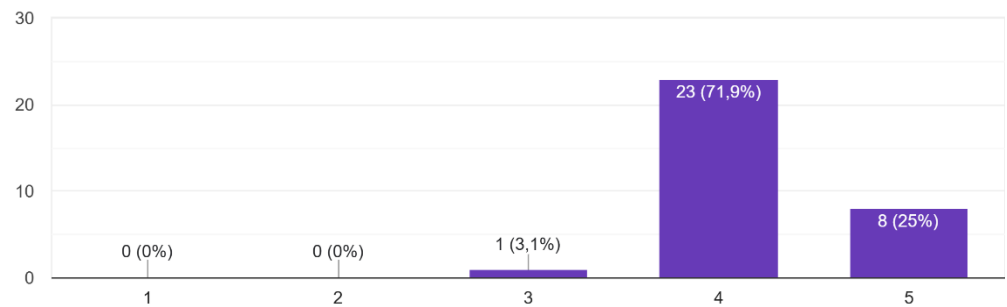
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen memberikan ruang yang cukup bagi mahasiswa untuk aktif bertanya maupun berdiskusi selama proses pembelajaran berlangsung. Kesempatan berdiskusi membantu mahasiswa lebih memahami materi serta meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa interaksi antara dosen dan mahasiswa telah berjalan dengan baik sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, komunikatif, dan kondusif.

## 6. Keberagaman metode pembelajaran yang digunakan (ceramah, diskusi, praktik, dll.)

Keberagaman metode pembelajaran yang digunakan (ceramah, diskusi, praktik, dll.).

32 jawaban

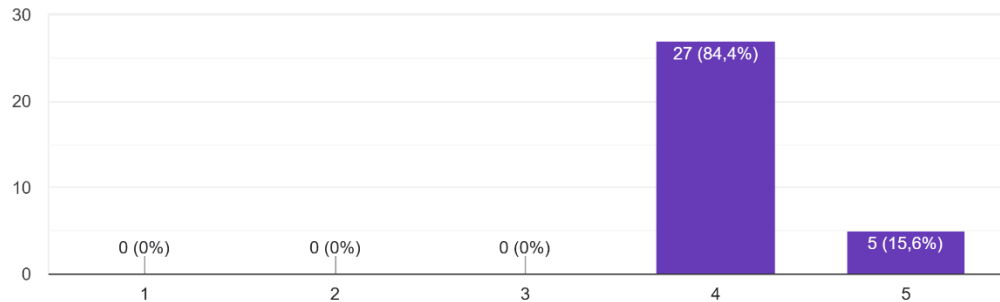


Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek keberagaman metode pembelajaran yang digunakan, diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 mahasiswa (25%) memberikan penilaian Sangat Puas, 23 mahasiswa (71,9%) memberikan penilaian Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, dan praktik dalam proses pembelajaran. Variasi metode pembelajaran membantu mahasiswa lebih mudah memahami materi dan mengurangi kejenuhan selama perkuliahan. Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan telah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan mampu mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

## 7. Penggunaan teknologi (LMS, aplikasi video conference, dll.) dalam mendukung pembelajaran

Penggunaan teknologi (LMS, aplikasi video conference, dll.) dalam mendukung pembelajaran  
32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek penggunaan teknologi dalam mendukung pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 5 mahasiswa (15,6%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 27 mahasiswa (84,4%) memberikan penilaian Puas.

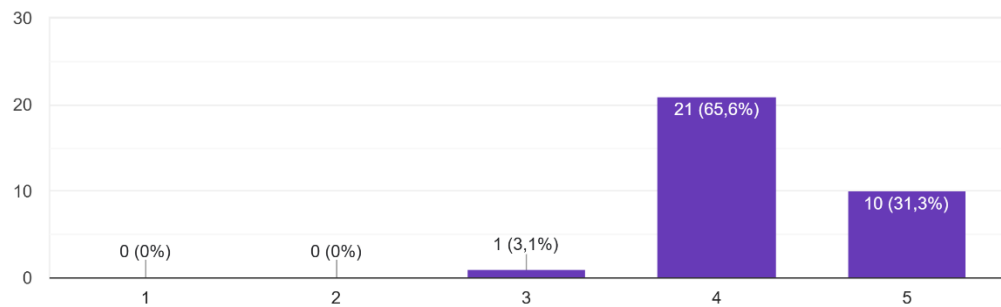
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah memanfaatkan teknologi pembelajaran seperti LMS, aplikasi video conference, dan media digital lainnya secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran. Penggunaan teknologi membantu mahasiswa memperoleh akses pembelajaran yang lebih fleksibel dan efektif.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran telah memenuhi harapan mahasiswa serta mampu menunjang kelancaran proses pembelajaran baik secara tatap muka maupun daring.

## 8. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran (aktif, kolaboratif, dll.)

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran (aktif, kolaboratif, dll.).

32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 10 mahasiswa (31,3%) memberikan penilaian Sangat Puas, 21 mahasiswa (65,6%) memberikan penilaian Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

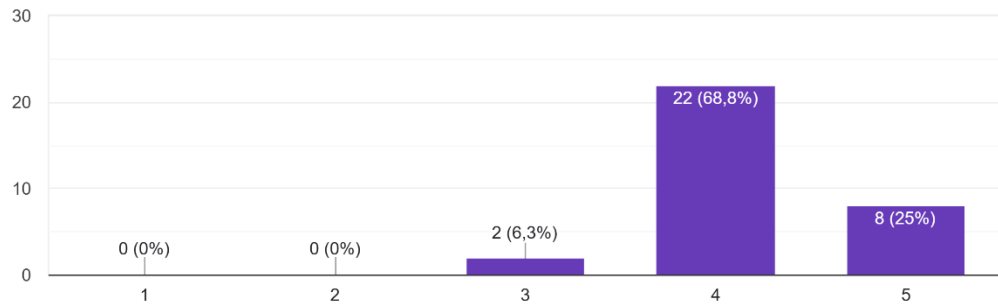
Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa merasa cukup terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, baik melalui diskusi, kerja kelompok, maupun kegiatan kolaboratif lainnya. Keterlibatan aktif mahasiswa membantu meningkatkan pemahaman dan partisipasi selama perkuliahan berlangsung.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan secara interaktif dan mampu mendorong partisipasi mahasiswa secara optimal.

## 9. Kejelasan Kriteria Penilaian Tugas, Kuis, Dan Ujian

Kejelasan kriteria penilaian tugas, kuis, dan ujian.

32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek kejelasan kriteria penilaian tugas, kuis, dan ujian, diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 mahasiswa (25%) memberikan penilaian Sangat Puas, 22 mahasiswa (68,8%) memberikan penilaian Puas, dan 2 mahasiswa (6,3%) memberikan penilaian Cukup Puas.

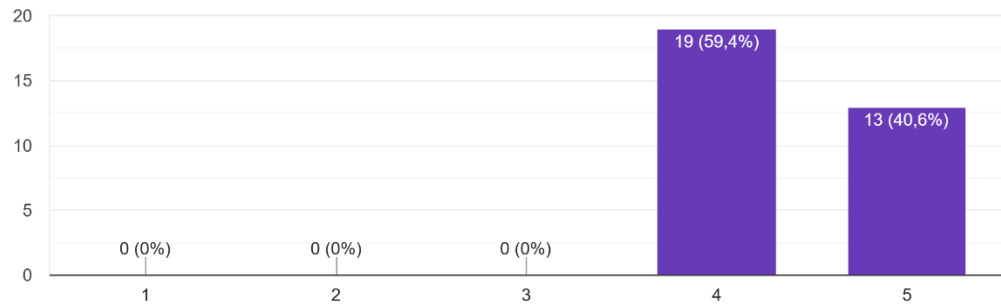
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menjelaskan kriteria penilaian secara jelas dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Kejelasan sistem penilaian membantu mahasiswa memahami standar penilaian yang digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa sistem penilaian yang diterapkan dosen telah dinilai transparan dan sesuai dengan harapan mahasiswa sehingga mampu mendukung proses evaluasi pembelajaran yang objektif.

## 10. Ketepatan waktu dosen dalam memberikan penilaian

Ketepatan waktu dosen dalam memberikan penilaian

32 jawaban

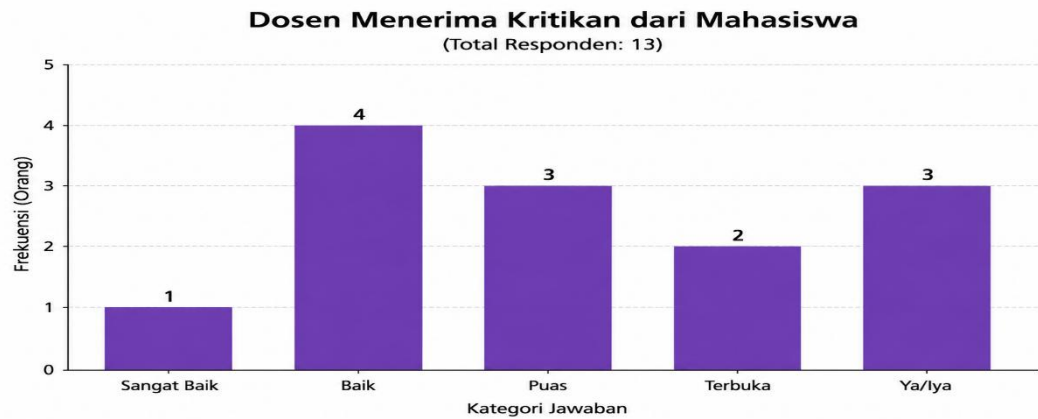


Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek ketepatan waktu dosen dalam memberikan penilaian, diperoleh hasil bahwa sebanyak 13 mahasiswa (40,6%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 19 mahasiswa (59,4%) memberikan penilaian Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai tepat waktu dalam memberikan hasil penilaian kepada mahasiswa. Ketepatan waktu dalam penilaian membantu mahasiswa mengetahui hasil belajar secara cepat dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pembelajaran.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa dosen telah melaksanakan proses evaluasi pembelajaran secara disiplin dan bertanggung jawab sehingga mampu meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik.

## 11. Keterbukaan Dosen Terhadap Masukan Atau Kritik Dari Mahasiswa



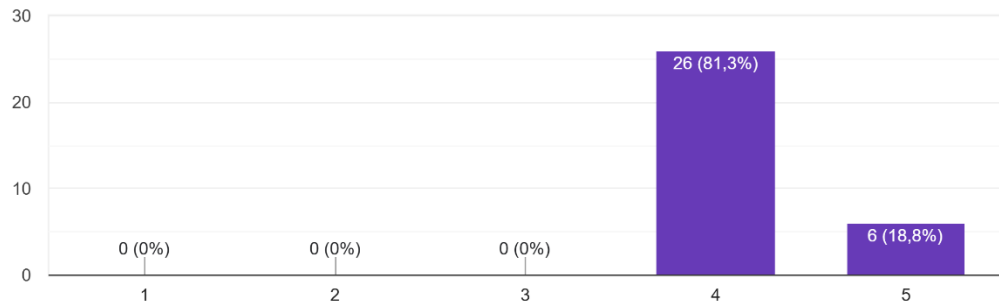
Berdasarkan hasil tanggapan mahasiswa terkait pernyataan “Dosen menerima kritikan dari mahasiswa”, diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif. Kategori jawaban “Baik” menjadi jawaban terbanyak dengan frekuensi 4 responden, diikuti kategori “Puas” dan “Ya/Iya” masing-masing sebanyak 3 responden, kategori “Terbuka” sebanyak 2 responden, serta kategori “Sangat Baik” sebanyak 1 responden.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai cukup terbuka dalam menerima kritik, saran, maupun masukan dari mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap terbuka dosen terhadap kritik memberikan dampak positif terhadap terciptanya komunikasi dua arah yang baik antara dosen dan mahasiswa, sehingga mahasiswa merasa lebih nyaman dalam menyampaikan pendapat maupun evaluasi terhadap proses pembelajaran.

Dominasi jawaban positif pada kategori “Baik”, “Puas”, dan “Terbuka” menunjukkan bahwa mahasiswa menilai dosen telah memiliki sikap profesional dan kooperatif dalam menerima kritik yang membangun. Sikap tersebut juga mencerminkan adanya hubungan akademik yang harmonis dan mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang lebih kondusif, partisipatif, serta berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

## 12. Kualitas Umpan Balik Yang Diberikan Dosen Atas Tugas Atau Ujian

Kualitas umpan balik yang diberikan dosen atas tugas atau ujian  
32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek kualitas umpan balik yang diberikan dosen atas tugas atau ujian, diperoleh hasil bahwa sebanyak 6 mahasiswa (18,8%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 26 mahasiswa (81,3%) memberikan penilaian Puas. Tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

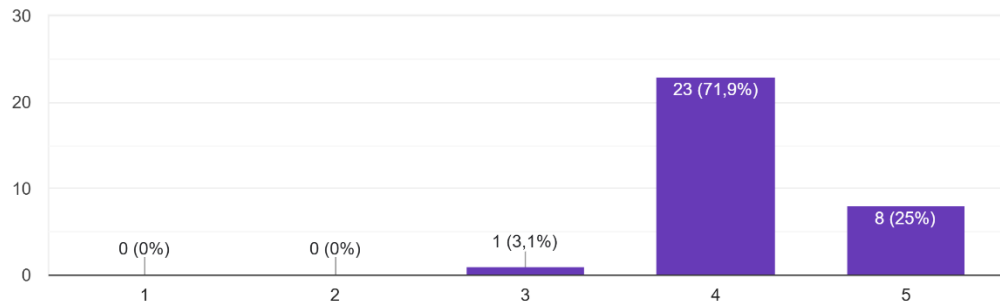
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai mampu memberikan umpan balik yang baik, jelas, dan membantu mahasiswa memahami kekurangan maupun hasil belajar yang telah dicapai. Umpan balik yang diberikan juga membantu mahasiswa dalam melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap hasil tugas atau ujian. Selain itu, penyampaian umpan balik secara tepat dan konstruktif membuat mahasiswa lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas hasil belajar pada pertemuan berikutnya.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa kualitas umpan balik yang diberikan dosen telah memenuhi harapan mahasiswa serta mampu mendukung peningkatan proses pembelajaran secara lebih efektif dan terarah. Hal ini mencerminkan bahwa dosen tidak hanya berfokus pada pemberian nilai, tetapi juga pada proses pembinaan akademik mahasiswa.

### 13. Ketersediaan Bahan Ajar (Modul, Buku, Artikel, Dll.)

Ketersediaan bahan ajar (modul, buku, artikel, dll.)

32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek ketersediaan bahan ajar, diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 mahasiswa (25%) memberikan penilaian Sangat Puas, 23 mahasiswa (71,9%) memberikan penilaian Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

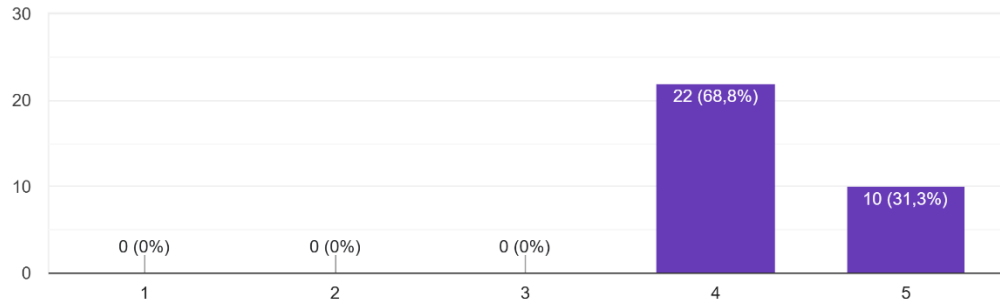
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menyediakan bahan ajar yang cukup lengkap untuk mendukung proses pembelajaran, seperti modul, buku, artikel, maupun referensi lainnya. Ketersediaan bahan ajar membantu mahasiswa lebih mudah memahami materi pembelajaran secara mandiri. Selain itu, bahan ajar yang tersedia juga mempermudah mahasiswa dalam mencari referensi tambahan ketika mengerjakan tugas maupun memperdalam materi kuliah.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa bahan ajar yang tersedia telah memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran. Hal ini mencerminkan bahwa dosen memiliki kesiapan yang baik dalam menyediakan sumber belajar yang relevan, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan perkuliahan.

#### 14. Ketepatan Waktu Dosen Dalam Mengakhiri Perkuliahan

Ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan

32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan, diperoleh hasil bahwa sebanyak 10 mahasiswa (31,3%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 22 mahasiswa (68,8%) memberikan penilaian Puas. Tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

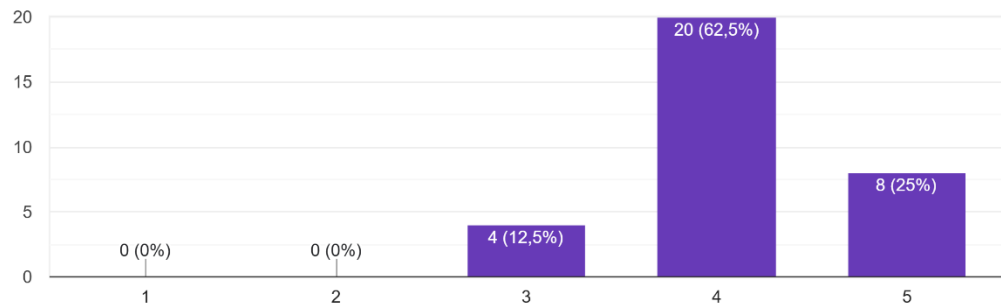
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai disiplin dalam mengelola waktu perkuliahan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Ketepatan waktu dalam mengakhiri perkuliahan membantu mahasiswa mengatur waktu belajar maupun aktivitas akademik lainnya dengan lebih baik. Sikap disiplin tersebut juga menunjukkan profesionalisme dosen dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa dosen telah melaksanakan perkuliahan secara tertib dan profesional sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan teratur. Dengan pengelolaan waktu yang baik, proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan target materi yang telah direncanakan.

## 15. Kejelasan Dosen Menyampaikan Rencana Perkuliahan, Aturan, Dan Evaluasi Yang Akan Dilaksanakan Pada Pertemuan Pertama

Kejelasan dosen menyampaikan rencana perkuliahan, aturan, dan evaluasi yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama

32 jawaban



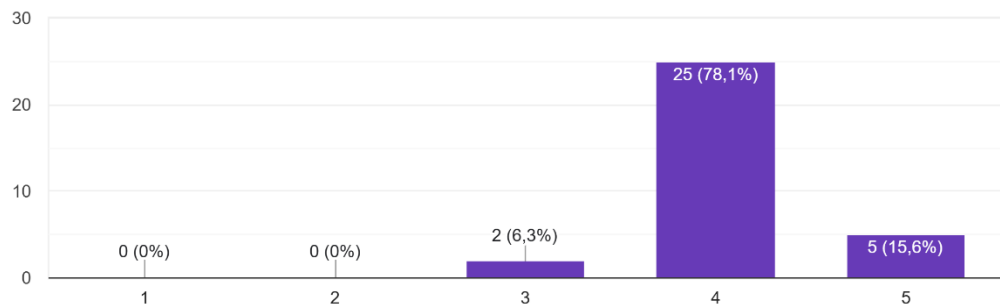
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek kejelasan dosen dalam menyampaikan rencana perkuliahan, aturan, dan evaluasi pada pertemuan pertama, diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 mahasiswa (25%) memberikan penilaian Sangat Puas, 20 mahasiswa (62,5%) memberikan penilaian Puas, dan 4 mahasiswa (12,5%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menjelaskan rencana pembelajaran, aturan perkuliahan, dan sistem evaluasi dengan cukup jelas pada awal perkuliahan. Penyampaian informasi tersebut membantu mahasiswa memahami mekanisme dan ketentuan pembelajaran selama satu semester. Kejelasan informasi di awal perkuliahan juga memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai target pembelajaran dan sistem penilaian yang akan diterapkan.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa informasi akademik yang diberikan dosen telah cukup jelas dan mudah dipahami sehingga mampu mendukung kelancaran proses pembelajaran sejak awal perkuliahan. Hal ini menunjukkan adanya komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

## 16. Pemberian Bahan Ajar (Handout, E-Modul) Oleh Dosen Untuk Melengkapi Materi Yang Diberikan

Pemberian bahan ajar (handout, e-modul) oleh dosen untuk melengkapi materi yang diberikan  
32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek pemberian bahan ajar berupa handout maupun e-modul oleh dosen, diperoleh hasil bahwa sebanyak 5 mahasiswa (15,6%) memberikan penilaian Sangat Puas, 25 mahasiswa (78,1%) memberikan penilaian Puas, dan 2 mahasiswa (6,3%) memberikan penilaian Cukup Puas.

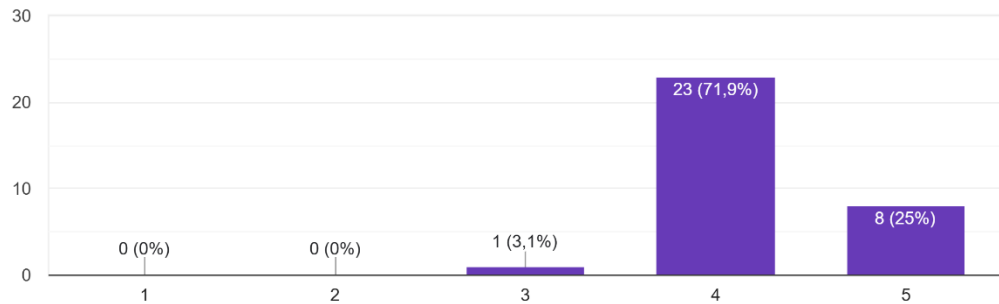
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menyediakan bahan ajar tambahan yang membantu mahasiswa memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam. Handout dan e-modul yang diberikan mempermudah mahasiswa dalam mempelajari kembali materi di luar jam perkuliahan. Selain itu, bahan ajar tambahan tersebut juga membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi tugas, kuis, maupun ujian.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa bahan ajar yang diberikan dosen telah memenuhi kebutuhan mahasiswa dan mampu mendukung efektivitas proses pembelajaran secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa dosen memiliki perhatian terhadap kebutuhan belajar mahasiswa baik di dalam maupun di luar kelas.

## 17. Penyerahan Hasil UTS Dan UAS Pada Mahasiswa Oleh Dosen

Penyerahan hasil UTS dan UAS pada mahasiswa oleh dosen

32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek penyerahan hasil UTS dan UAS kepada mahasiswa oleh dosen, diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 mahasiswa (25%) memberikan penilaian Sangat Puas, 23 mahasiswa (71,9%) memberikan penilaian Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

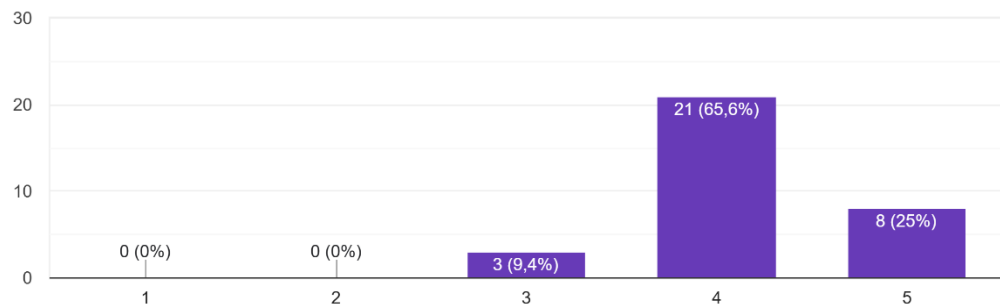
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menyerahkan hasil evaluasi pembelajaran kepada mahasiswa dengan baik dan tepat waktu. Penyampaian hasil UTS dan UAS membantu mahasiswa mengetahui capaian hasil belajar yang telah diperoleh selama proses pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga dapat melakukan evaluasi terhadap kemampuan akademik mereka berdasarkan hasil penilaian yang diberikan.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa proses penyampaian hasil evaluasi oleh dosen telah memenuhi harapan mahasiswa dan mampu mendukung transparansi dalam penilaian akademik. Hal ini mencerminkan adanya keterbukaan dosen dalam proses evaluasi pembelajaran.

## 18. Jumlah Pertemuan Perkuliahan Sesuai Dengan Yang Direncanakan (Minimal 80%)

Jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan (minimal 80%)

32 jawaban



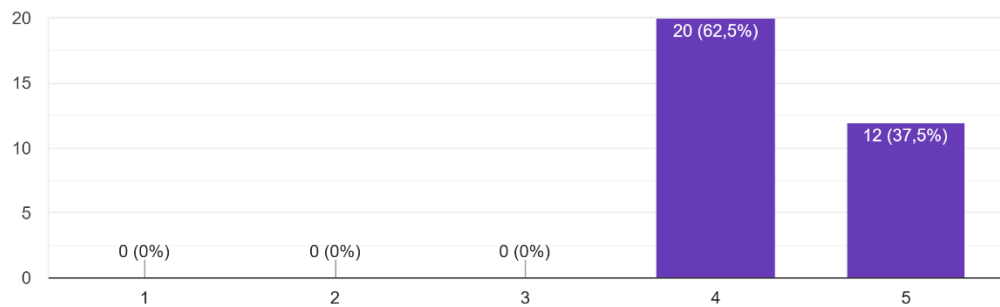
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan, diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 mahasiswa (25%) memberikan penilaian Sangat Puas, 21 mahasiswa (65,6%) memberikan penilaian Puas, dan 3 mahasiswa (9,4%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan telah berjalan sesuai dengan jumlah pertemuan yang direncanakan. Konsistensi jumlah pertemuan membantu mahasiswa memperoleh materi pembelajaran secara lengkap sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah. Dengan terpenuhinya jumlah pertemuan, mahasiswa memiliki kesempatan yang lebih optimal untuk memahami seluruh materi yang diberikan.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa dosen telah melaksanakan proses pembelajaran secara konsisten dan sesuai dengan jadwal akademik yang telah ditetapkan sehingga mampu mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Hal ini juga mencerminkan komitmen dosen dalam menjaga kualitas dan keberlangsungan proses pembelajaran.

## 19. Dosen Memberikan Kemudahan Untuk Konsultasi Akademik (Perkuliahan Dan Penyelesaian Studi)

Dosen memberikan kemudahan untuk konsultasi akademik (perkuliahan dan penyelesaian studi)  
32 jawaban



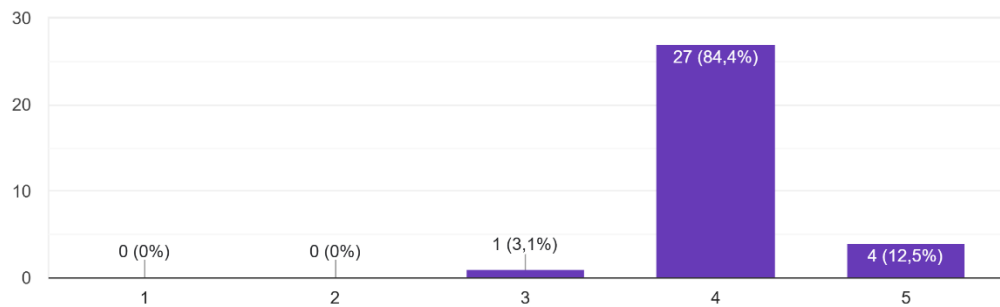
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek kemudahan konsultasi akademik yang diberikan dosen, diperoleh hasil bahwa sebanyak 12 mahasiswa (37,5%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 20 mahasiswa (62,5%) memberikan penilaian Puas. Tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai mudah dihubungi dan bersedia memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa, baik terkait perkuliahan maupun penyelesaian studi. Kemudahan konsultasi ini membantu mahasiswa memperoleh arahan dan solusi terhadap berbagai permasalahan akademik yang dihadapi. Selain itu, komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa menciptakan suasana akademik yang lebih nyaman dan mendukung proses pembelajaran.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa dosen telah memberikan pelayanan akademik yang baik kepada mahasiswa sehingga mahasiswa merasa terbantu dalam menjalani proses perkuliahan maupun penyelesaian studi secara optimal.

## 20. Dosen Responsif Terhadap Pertanyaan/Permasalahan Akademik Mahasiswa

Dosen responsif terhadap pertanyaan/permasalahan akademik mahasiswa  
32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek responsivitas dosen terhadap pertanyaan maupun permasalahan akademik mahasiswa, diperoleh hasil bahwa sebanyak 4 mahasiswa (12,5%) memberikan penilaian Sangat Puas, 27 mahasiswa (84,4%) memberikan penilaian Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

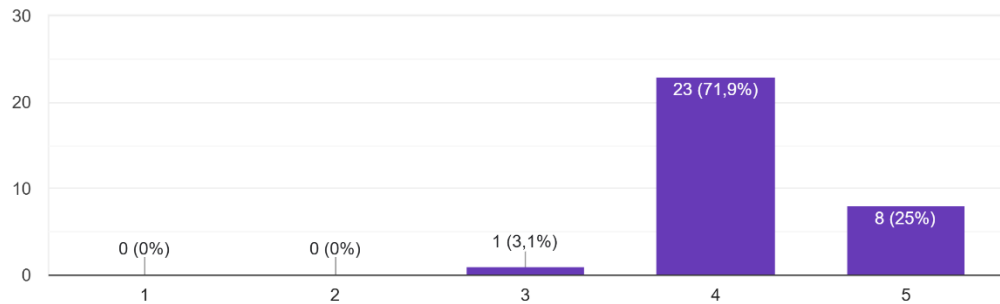
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai cukup cepat dan tanggap dalam memberikan respon terhadap pertanyaan serta permasalahan akademik yang disampaikan mahasiswa. Respons yang baik dari dosen membantu mahasiswa memperoleh kejelasan informasi dan solusi atas kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Sikap responsif dosen juga membuat mahasiswa merasa diperhatikan dan didukung dalam kegiatan akademik.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa dosen telah memberikan perhatian yang baik terhadap kebutuhan akademik mahasiswa sehingga tercipta komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

## 21. Kemampuan Dosen Dalam Menggunakan Metode/Model Pembelajaran

Kemampuan dosen dalam menggunakan metode/model pembelajaran

32 jawaban



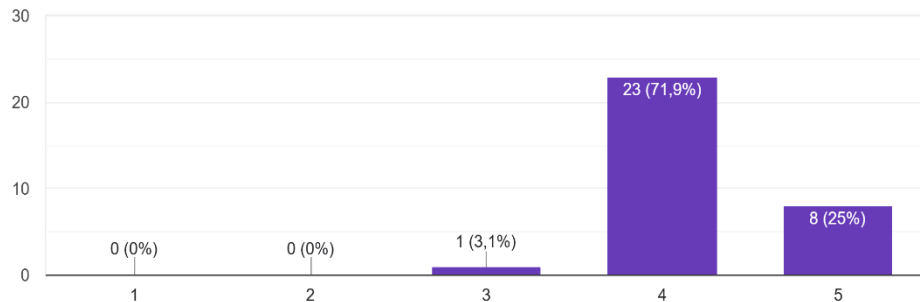
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek kemampuan dosen dalam menggunakan metode atau model pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 mahasiswa (25%) memberikan penilaian Sangat Puas, 23 mahasiswa (71,9%) memberikan penilaian Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen mampu menerapkan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi perkuliahan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mudah dipahami mahasiswa. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi juga membantu meningkatkan minat dan partisipasi mahasiswa selama perkuliahan berlangsung. Selain itu, metode pembelajaran yang tepat dapat membantu mahasiswa lebih aktif dalam memahami materi yang diberikan.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa kemampuan dosen dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran telah memenuhi harapan mahasiswa serta mampu mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih interaktif dan kondusif.

## 22. Kemampuan Dosen Dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran  
32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 mahasiswa (25%) memberikan penilaian Sangat Puas, 23 mahasiswa (71,9%) memberikan penilaian Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

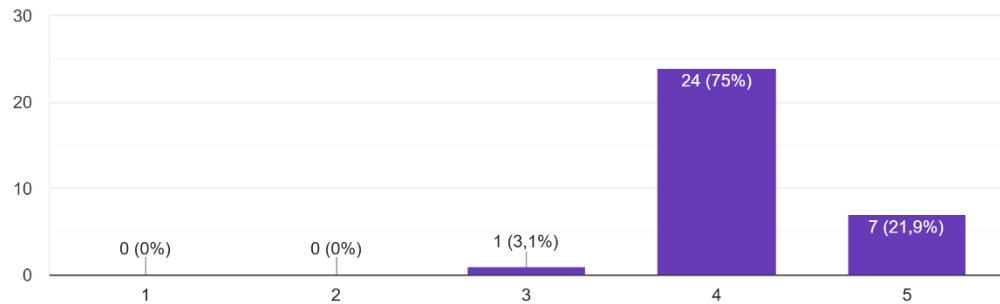
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik dalam mendukung penyampaian materi perkuliahan. Penggunaan media pembelajaran yang tepat membantu mahasiswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan juga dapat meningkatkan efektivitas komunikasi antara dosen dan mahasiswa selama kegiatan perkuliahan berlangsung.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran oleh dosen telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan mudah dipahami mahasiswa.

## 23. Kemampuan Dosen Dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran

32 jawaban



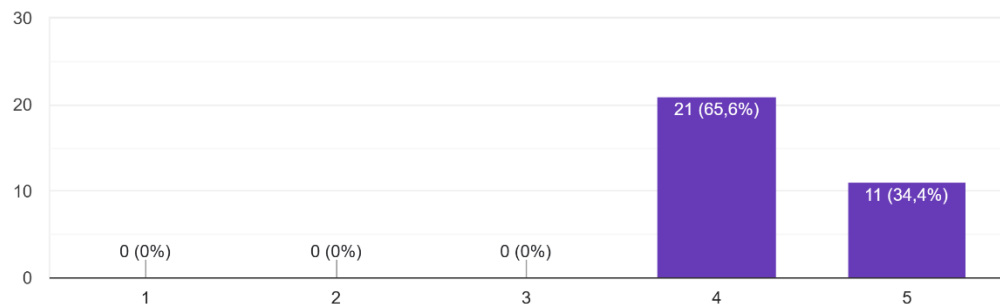
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 7 mahasiswa (21,9%) memberikan penilaian Sangat Puas, 24 mahasiswa (75%) memberikan penilaian Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik, mulai dari penyampaian materi, pengaturan waktu, hingga pengendalian suasana kelas selama perkuliahan berlangsung. Pengelolaan pembelajaran yang baik membantu menciptakan suasana belajar yang lebih tertib, nyaman, dan kondusif bagi mahasiswa. Selain itu, kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran juga mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran secara lebih optimal.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran telah memenuhi harapan mahasiswa dan mampu menciptakan proses pembelajaran yang berjalan secara efektif dan terarah.

## 24. Dosen Menunjukkan Kepedulian Terhadap Masalah Yang Dihadapi Mahasiswa

Dosen menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa  
32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek kepedulian dosen terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa, diperoleh hasil bahwa sebanyak 11 mahasiswa (34,4%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 21 mahasiswa (65,6%) memberikan penilaian Puas. Tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

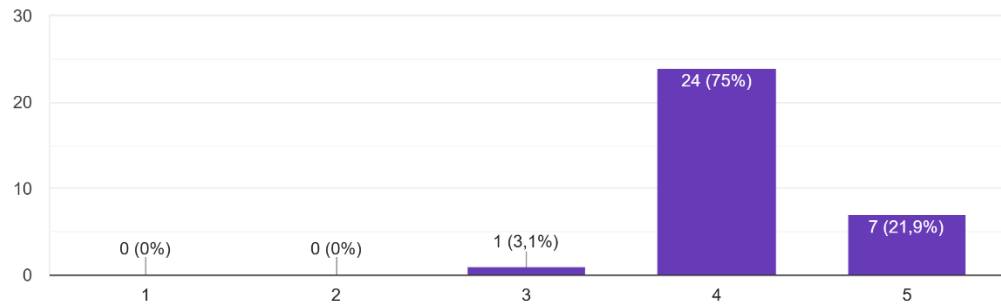
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai memiliki kepedulian yang baik terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi mahasiswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Kepedulian tersebut membuat mahasiswa merasa diperhatikan, didukung, dan lebih nyaman dalam menjalani proses perkuliahan. Sikap peduli dosen juga membantu membangun hubungan yang baik antara dosen dan mahasiswa sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa dosen telah mampu menunjukkan perhatian dan empati terhadap mahasiswa sehingga mendukung terciptanya suasana akademik yang harmonis dan mendukung perkembangan mahasiswa secara optimal.

## 25. Keterbukaan Dan Sikap Kooperatif Dosen Dengan Mahasiswa

Keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan mahasiswa

32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan mahasiswa, diperoleh hasil bahwa sebanyak 7 mahasiswa (21,9%) memberikan penilaian Sangat Puas, 24 mahasiswa (75%) memberikan penilaian Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen memiliki sikap terbuka dan mampu menjalin kerja sama yang baik dengan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap kooperatif dosen memudahkan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat, pertanyaan, maupun kendala yang dihadapi selama perkuliahan. Selain itu, keterbukaan dosen juga membantu menciptakan komunikasi yang lebih efektif dan hubungan akademik yang lebih harmonis.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa dosen telah mampu membangun interaksi yang baik dan profesional sehingga mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang nyaman, aktif, dan kondusif.

## **BAB IV**

### **RENCANA TINDAK LANJUT**

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025, secara umum proses pembelajaran telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban mahasiswa pada kategori puas dan sangat puas pada hampir seluruh indikator, seperti ketersediaan RPS, kejelasan tujuan pembelajaran, kemampuan dosen menyampaikan materi, penggunaan teknologi, serta pelayanan konsultasi akademik. Oleh karena itu, tindak lanjut utama yang perlu dilakukan adalah mempertahankan kualitas pembelajaran yang sudah baik dan menjadikannya sebagai standar minimal bagi seluruh dosen.

Program studi perlu melakukan penguatan pada aspek perencanaan pembelajaran, khususnya dalam penyampaian RPS, tujuan pembelajaran, aturan perkuliahan, dan sistem evaluasi sejak pertemuan pertama. Meskipun hasil survei menunjukkan penilaian yang positif, masih terdapat beberapa mahasiswa yang memberikan penilaian cukup puas pada aspek kejelasan rencana perkuliahan dan evaluasi. Oleh sebab itu, dosen perlu memastikan bahwa seluruh informasi akademik disampaikan secara jelas, tertulis, dan mudah diakses oleh mahasiswa.

Tindak lanjut berikutnya adalah meningkatkan relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan lapangan. Beberapa hasil survei menunjukkan masih adanya mahasiswa yang menilai cukup puas pada aspek relevansi materi, metode pembelajaran, dan jumlah pertemuan perkuliahan. Program studi dapat mendorong dosen untuk memperbarui materi ajar secara berkala, menambahkan contoh kasus aktual, serta mengaitkan teori dengan praktik dunia kerja agar mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih aplikatif.

Selain itu, dosen perlu terus mengembangkan variasi metode dan media pembelajaran. Penggunaan metode ceramah, diskusi, praktik, LMS, video conference, serta media digital lainnya perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar pembelajaran semakin interaktif. Program studi dapat memfasilitasi pelatihan atau workshop bagi dosen terkait inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi, dan penyusunan bahan ajar digital yang menarik serta mudah dipahami mahasiswa.

Pada aspek evaluasi pembelajaran, tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah menjaga transparansi dan ketepatan waktu dalam pemberian nilai, hasil UTS/UAS, serta umpan balik atas tugas mahasiswa. Dosen diharapkan tidak hanya memberikan nilai akhir, tetapi juga memberikan komentar atau arahan yang membantu mahasiswa memahami kekurangan dan memperbaiki hasil belajarnya. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menjadi bagian dari pembinaan akademik.

Program studi perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap pelaksanaan pembelajaran setiap semester. Hasil survei ini dapat dijadikan dasar dalam rapat evaluasi dosen, penyusunan program peningkatan mutu, serta pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Dengan adanya tindak lanjut yang terarah, diharapkan kualitas pembelajaran, pelayanan akademik, dan kepuasan mahasiswa dapat terus meningkat pada semester berikutnya.